

INTISARI

Penelitian Tube SB-338 Grade 2 ditujukan untuk mengetahui nilai kekerasan dan struktur mikro yang dimiliki, sebagai akibat dari perlakuan panas yang berberda-beda.

Penelitian dilakukan dengan jalan melakukan perlakuan panas dengan proses pendinginan di udara, air, di dalam tungku dan dengan proses penuaan. Setiap spesimen diteliti nilai kekerasan dan struktur mikro yang dimiliki, dari data yang di dapat, tiap spesimen di bandingkan nilai kekerasan dan struktur mikronya dengan spesimen lain yang mendapat perlakuan panas berbeda.

Tube SB-338 *Grade 2* memiliki struktur utama α dan struktur β . Struktur α berwarna putih dan struktur β berwarna kehitaman. Proses perlakuan panas yang berbeda akan menghasilkan jumlah komposisi struktur α dan struktur β yang berbeda. Selain berpengaruh pada struktur mikro yang dimiliki spesimen, proses perlakuan panas juga berpengaruh pada kekerasan, secara berurutan nilai kekerasan tertinggi dimiliki oleh *tube* dengan proses penuaan (242,42 VHN), pendinginan dalam tungku (207,83 VHN), pendinginan dalam air (203,26 VHN), pendinginan diudara (195,79 VHN). Sedangkan kekerasan terendah dimiliki logam tanpa perlakuan panas (186,07 VHN).